

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai peran dan implementasi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia dengan fokus utama pada Badan Kredit Desa (BKD) di wilayah Banyumas. BKD memiliki peran utama sebagai lembaga keuangan mikro yang berfungsi di tingkat desa atau daerah pedesaan di Indonesia dan telah tersebar luas di beberapa wilayah Indonesia lainnya. Beberapa produk dan layanan yang ditawarkan yaitu kredit, simpanan, deposito, tabungan, hingga aplikasi mobile banking BKD. BKD mobile banking merupakan salah satu produk baru dari BKD yang bekerja sama dengan Bumdesa Bersama sebagai aplikasi yang dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi secara online. Namun, terdapat tantangan sendiri terkait desain User Interface/User Experience (UI/UX) dalam aplikasi mobile banking BKD tersebut dimana beberapa pengguna mengeluhkan tampilan yang terkesan kuno dan terlalu sederhana. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan evaluasi dan perancangan ulang desain UI/UX menggunakan metode User Centered Design dengan memperhatikan kebutuhan dan preferensi pengguna, dimana tujuannya yaitu untuk meningkatkan kenyamanan transaksi pengguna dan daya saing BKD di mata masyarakat serta dapat meningkatkan usability dari aplikasi tersebut. Hasil dari penelitian ini berupa wireframe dan menghasilkan sebuah prototype yang dapat dijalankan langsung oleh pengguna kemudian dapat dievaluasi hasil desainnya. Pada evaluasi akhir desain menggunakan kuesioner SUS berhasil mendapatkan skor sebesar 73 dan masuk kedalam kategori excellent, selain itu dilakukan juga uji usability testing kepada 5 pengguna aplikasi dengan hasil akhir mendapatkan penilaian 4 atau Baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil desain UI/UX yang telah dibuat berhasil menjawab kebutuhan pengguna dan dapat dijadikan rekomendasi desain bagi perusahaan dimasa depan.

Kata Kunci: BPR BKD, UI/UX, Aplikasi Mobile Banking BKD

ABSTRACT

This research discusses the role and implementation of Rural Banks (BPR) in Indonesia with the main focus on the Village Credit Agency (BKD) in the Banyumas area. BKD has a main role as a microfinance institution that functions at the village or rural area level in Indonesia and has spread widely in several other regions of Indonesia. Some of the products and services offered are credit, savings, deposits, savings, and the BKD mobile banking application. BKD mobile banking is one of the new products from BKD in collaboration with Bumdesa Bersama as an application that can make it easier for customers to make online transactions. However, there are challenges regarding the design of the User Interface/User Experience (UI/UX) in the BKD mobile banking application where several users complain that the appearance seems old-fashioned and too simple. Based on these problems, an evaluation and redesign of the UI/UX design was carried out using the User Centered Design method by taking into account user needs and preferences, where the main objective was to increase the convenience of user transactions and the competitiveness of BKD in the eyes of the public and to increase the usability of the application. The results of this research are in the form of a wireframe and produce a prototype that can be run directly by the user and then the design results can be evaluated. In the final design evaluation using the SUS questionnaire, we managed to get a score of 73 and entered the excellent category. Apart from that, usability testing was also carried out on 5 application users with the final result getting a rating of 4 or Good. So it can be concluded that the UI/UX design results that have been created have successfully answered user needs and can be used as design recommendations for companies in the future.

Keywords: BPR BKD, UI/UX, BKD Mobile Banking Application